



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

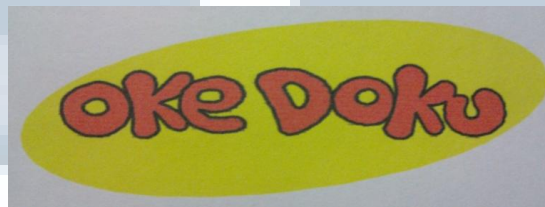
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Arta Dwi Mitra adalah perusahaan nasional yang bergerak dibidang waralaba *mini market*. PT Arta Dwi Mitra memulai bisnis Toko Satu Harga pada tahun 2003, dengan nama Oke Doku. Dengan mengandalkan pada kekuatan pembelian dan efisiensi logistik, PT Arta Dwi Mitra dapat menjual produk dengan 40-90% lebih rendah dari harga pasar.



Gambar 2.1. Logo Oke Doku

Oke Doku menampilkan kurang lebih 3000 jenis produk dengan pasokan 5000 item baru setiap bulan. Kebanyakan produk adalah produk pabrik dari Amerika, Eropa, Jepang, Korea, dan Cina. Setiap produk dijual dengan dengan satu harga, Rp6000. Oleh karena itu, produk Oke Doku memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki banyak keunikan. Kategori barang dagangan utama adalah pakaian, aksesoris dan pernak-pernik, produk dekoratif, perlengkapan dan peralatan rumah, alat tulis, dan mainan.

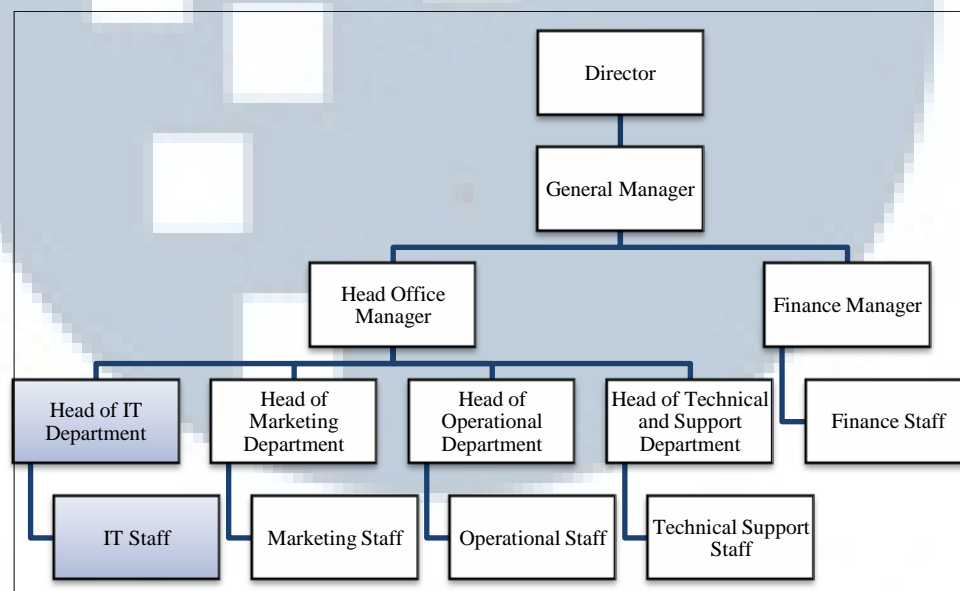
Sekitar 5000 pelanggan terhitung setiap minggunya. 80% pelanggan adalah pelanggan tetap, dengan usia rata-rata berusia 17-35 tahun.



Gambar 2.2. Logo Vanqis

Pada bulan Desember 2010 dilakukan pengembangan bisnis. Dimulai dengan penggantian nama Oke Doku menjadi Vanqis dan menaikkan harga jual menjadi Rp7000. Sekarang harga jual sudah dinaikkan menjadi Rp8000 (sudah termasuk PPN). Hingga saat ini PT Arta Dwi Mitra telah mengoperasikan 65 toko yang terletak di Pulau Jawa. Setengah dari toko berada di wilayah Jabodetabek. Setengah lainnya berada di Jawa Barat dan Jawa Tengah seperti Bandung, Cimahi, Jatinangor, Cikampek, Cilegon, Subang, Pamanukan, Serang, Sukabumi, Cibadak, Cianjur, Garut, Ciamis, Tasikmalaya, dan Tegal.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Arta Dwi Mitra

PT Arta Dwi Mitra dipimpin oleh seorang **Direktur** dan dibantu oleh seorang **General Manager**. **General Manager** bertugas untuk menggantikan posisi **Direktur** ketika sedang tidak hadir di perusahaan dan wajib untuk memberikan laporan tentang kondisi perusahaan kepada **Direktur**. Divisi-divisi yang ada di PT Arta Dwi Mitra adalah Divisi IT, Divisi Marketing, Divisi Operational, Divisi Technical Support, dan Divisi Finance. Untuk setiap divisi,

dikepalai oleh seorang **Head Office Manager**. Kecuali untuk Divisi Finance, dikepalai oleh seorang **Finance Manager**.

Divisi Finance bertugas untuk mengatur segala hal yang berhubungan dengan keuangan dan finansial perusahaan. Seorang **Finance Manager** yang bertanggung jawab penuh dan harus memberikan laporan langsung kepada **General Manager**.

Divisi Marketing bertugas untuk memasarkan produk, menjalin hubungan kerja sama dengan pelanggan, dan mengatur dalam perekrutan *staff* baru. Divisi Operational harus menjamin agar perusahaan tetap berjalan dan beroperasi, bertugas untuk mengerjakan seluruh proses pekerjaan. Divisi Technical Support bertugas untuk *me-maintenance* perusahaan dan membantu menyelesaikan setiap permasalahan teknis. Divisi IT bertugas untuk membangun dan mengembangkan sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk beroperasi. Pada divisi inilah kerja magang dilaksanakan.

Masing-masing divisi dipimpin oleh seorang pimpinan, yaitu **Head of IT, Head of Marketing, Head of Operational, Head of Technical Support**. Setiap pimpinan wajib memberikan laporan untuk setiap proses kepada **Head Office Manager** sebelum akhirnya akan diberikan kepada **General Manager**.

U M M N